



Global Journal Education Science and Technology (GJST)

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjst>

Volume 1, Nomor 2 bulan Juli 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI.10.35458

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GALLERY WALK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 16 CELLU KECAMATAN TANETE RIATTANG TIMUR KABUPATEN BONE

Adnan, K¹, Sitti Jauhar², Anugrah Ummul Pebriana³

¹PGSD FIP UNM: adnan.K@gmail.com

²PGSD FIP UNM: st.jauhar@gmail.com

³PGSD FIP UNM: anugrahummulpebriana@gmail.com

Artikel info	Abstrak
Received: 02-04-2024	
Revised: 03-05-2024	
Accepted: 04-06-2024	
Published, 25-07-2024	
	Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V dengan menerapkan model pembelajaran Gallery Walk pada siswa kelas V SD Negeri 16 Cellu dengan jumlah subjek 18 siswa. Teknik pengumpulan ada dalam penelitian ini yaitu tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penjelasan serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan bahwasannya hasil belajar IPA siswa meningkat melalui penerapan model pembelajaran Gallery Walk. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan hasil belajar pada siklus I 67% dengan kategori cukup menjadi 89% di siklus II dengan kategori baik. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran Gallery Walk dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 16 Cellu Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

Keywords:

Pembelajaran, Gallery Walk, IPA.

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan dalam perkembangannya. Pendidikan diharapkan mampu membentuk manusia yang memiliki kepribadian dan berintelektual tinggi. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya bangsa. Pendidikan menjadi kunci utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu bersaing, serta memiliki kecerdasan spiritual, ilmu pengetahuan, budi pekerti luhur dan moral yang baik. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021

tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 1 ayat 1 yang menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian di atas, melalui pendidikan peserta didik diharapkan mampu bersaing dengan pendidikan yang semakin berkembang, harus mampu berfikir kritis, berkomunikasi, kreativitas, dan mampu berkolaborasi. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan seorang pendidik yang memiliki kualitas berupa (keterampilan) yang mampu menciptakan dunia pendidikan yang lebih baik.

Guru adalah seorang pendidik. Tugas guru sangat penting dalam peningkatan kualitas pendidikan (Uno dan Nurdin, 2013). Untuk mencapai hal ini, guru harus memperhatikan daya imajinasi dan rasa ingin tahu siswa. Pemilihan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik secara fisik, mental, maupun sosial dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Harapannya, model ini juga membantu siswa mengembangkan pengetahuannya secara efektif, termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Menurut Amran (2022) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa di SD. IPA di sekolah dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara lingkungan, teknologi, dan masyarakat serta membantu siswa berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep pelajaran yang akan disampaikan (Salmi, 2022).

Berbagai pengertian tentang model pembelajaran, salah satu diantaranya Priansa (2017) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jika pemilihan model pembelajaran baik, hasil belajar siswa pun

bagus dengan yang diharapkan dan apabila pemilihan model pembelajarannya kurang tepat maka hasil belajar siswa pun kurang maksimal.

Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 11-13 September 2023 di kelas V SD Negeri 16 Cellu Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Diperoleh hasil melalui data wawancara dengan wali kelas V bahwa nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) Ganjil 2023/2024 pada mata pelajaran IPA tergolong rendah, dikarenakan masih banyak yang tidak mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 75. Hasil menunjukkan terdapat 2 siswa (11,11%) yang mencapai nilai ketuntasan dan sebanyak 16 siswa (88,89%) yang belum mencapai nilai ketuntasan.

Peneliti juga melakukan pengamatan di kelas V dengan mengamati guru dan siswa pada saat proses pembelajaran, terungkap bahwa penyebab rendahnya hasil belajar IPA siswa dipengaruhi oleh dua aspek yaitu aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru yaitu 1) guru masih dominan menggunakan metode ceramah, 2) guru kurang memberikan motivasi dalam proses pembelajaran,3) guru kurang melibatkan siswa secara keseluruhan dalam menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah. Sedangkan dilihat dari aspek siswa yaitu 1) siswa kurang antusias mengikuti proses pembelajaran, 2) siswa kehilangan minat, tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, 3) Siswa cenderung pasif, kurang percaya diri jika diberikan kesempatan untuk bertanya, mengungkapkan ide atau pendapat.

Menyikapi permasalahan tersebut, perlu adanya penerapan model yang efektif sebagai upaya dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran IPA. Peneliti memberikan solusi agar pembelajaran IPA dapat disenangi oleh peserta didik, membuat peserta didik lebih aktif dan tidak bosan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar. Sehingga dapat mendorong peserta didik aktif, kreatif, serta berpikir kritis dalam pembelajaran IPA di SD, salah satu model yang sesuai yaitu dengan model pembelajaran gallery walk.

Gallery Walk terdiri dari dua kata yaitu gallery dan walk. Gallery artinya pameran. Sedangkan, walk artinya berjalan, melangkah. Jadi, Gallery Walk adalah kegiatan untuk memperkenalkan produk atau hasil karya seni para peserta didik, kemudian dinilai oleh peserta didik yang lain. Sehingga peserta didik dapat melakukan refleksi ketika umpan balik datang dari teman sekelas (Fitri, 2018).

Model pembelajaran Gallery Walk mempunyai tujuan agar setiap anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya. Melalui model Gallery Walk diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, membangkitkan motivasi serta membangun kerja sama dalam kelompok sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena model Gallery Walk ini menekan pada adanya aktivitas dan interaksi antar siswa untuk

saling membantu sehingga kerja sama siswa dalam kegiatan belajar mengajar dapat tercipta dengan baik.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Fika Alya Novita (2023) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran gallery walk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 131 Kota Jambi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Trian Amalia (2021) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran gallery walk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III A SD Negeri 24 Palembang. Selain itu, penelitian serupa yang dilakukan oleh Sriwahyuni (2015) yang menyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran gallery walk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Semester I MI Miftahul Ulum Genuk Semarang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 16 Cellu Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan analisis pada penelitian ini tidak menggunakan analisis data numerik (statistik) melainkan berupa bahasa tertulis atau lisan. Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut (1) Lebih bersifat deskriptif, (2) Dilakukan pada kondisi yang alamiah (3) Lebih menekankan pada proses daripada produk, (4) Melakukan analisis secara induktif, dan 5) Lebih menekankan makna (dibalik yang teramati) (Sugiyono,2017).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau PTK. Penelitian Tindakan kelas adalah bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang tujuan utamanya adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas (Arikunto, 2021). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus apabila pada siklus pertama selesai dilanjut pada siklus ke dua untuk menyempurnakan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama.

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD 16 Cellu Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Jumlah keseluruhan siswa yang aktif pada semester genap 2024/2025 sebanyak 18 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 16 Cellu Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penilaian terhadap keberhasilan tindakan pada siklus I dilakukan dengan memberikan tes evaluasi akhir siklus I kepada siswa. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan yang terjadi sehingga berdampak pada hasil tes akhir siklus I. dengan mengacu pada kriteria standar keberhasilan yang sudah ditetapkan peneliti yaitu 75%. Adapun persentase ketuntasannya hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Gallery Walk pada siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Persentase Hasil Belajar Siklus I

Siklus I	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Persentase (%)	67%	33%	
Jumlah Siswa	12	6	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa dengan menerapkan model pembelajaran Gallery Walk yaitu dari 18 siswa, terdapat 12 siswa (67%) yang mencapai nilai tuntas dan 6 siswa (33%) belum mencapai nilai tuntas.

Adapun persentase ketuntasannya hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran Gallery Walk pada siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Siklus II	Kualifikasi		Kategori
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Persentase (%)	89%	11%	Baik
Jumlah Siswa	16	2	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan siswa mencapai nilai tuntas yaitu 16 orang (89%) dan siswa yang belum mencapai nilai tuntas 2 orang (11%). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa persentase hasil belajar IPA siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu mencapai 75%. Oleh karena itu penelitian ini berhenti pada siklus II. Adapun perbandingan hasil belajar siswa dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
Tuntas	12	67%	16	89%
Tidak Tuntas	6	33%	2	11%
Jumlah	18	100%	18	100%

Pembahasan

Berdasarkan dari data hasil belajar siklus I dan II baik proses maupun hasil belajar menunjukkan bahwa tingkat penguasaan materi pada mata pelajaran IPA pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 orang sedangkan yang tidak tuntas 6 orang dengan rata-rata ketuntasan belajar siswa 67%. Hal ini berarti dalam pembelajaran IPA masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM 75.

Berdasarkan hasil lembar aktivitas guru pada siklus I, dapat diketahui bahwa guru sudah dapat menerapkan model pembelajaran Gallery Walk dengan cukup baik. Kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran Gallery Walk selama proses pembelajaran berlangsung terlaksana dengan cukup baik. Namun aktivitas guru masih perlu ditingkatkan mengingat pencapaian hasil belajar siswa masih kurang sehingga diperlukan adanya peningkatan pada siklus selanjutnya. Dengan model pembelajaran Gallery Walk yang diberikan oleh guru sudah mulai direspon baik oleh siswa, meskipun masih ada beberapa orang siswa yang belum aktif dalam proses belajar. Dari hasil refleksi siklus I perlu diadakan perbaikan. Sebab itu, peneliti melanjutkan pada siklus II untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus II meningkat dilihat dari aktivitas guru dan siswa, maupun hasil tes siklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes siswa yang meningkat dari nilai rata-rata 74 menjadi 83 dan ketuntasan belajar siswa meningkat dari 67% menjadi 89%. Hasil tes siklus II menunjukkan nilai rata-rata yang dicapai siswa meningkat dari tolak ukur keberhasilan penelitian.

Model pembelajaran Gallery Walk dalam pembelajaran IPA sengaja dipilih oleh peneliti karena model pembelajaran Gallery Walk mampu membuat siswa terbiasa membangun budaya kerjasama dalam memecahkan masalah, membuat siswa saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran, membiasakan siswa bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar siswa yang lain, mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran, membiasakan siswa memberi dan menerima kritik dan siswa tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari siswa yang lainnya.

Berdasarkan persentase yang dicapai siswa pada setiap akhir pembelajaran tersebut dari tes evaluasi pada siklus I dan tes evalausi pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan yang positif hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model pembelajaran Gallery Walk dalam pembelajaran IPA telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Cellu.

Keberhasilan tindakan dari siklus I ke siklus II dikarenakan guru dapat melaksanakan rancangan pembelajaran yang baik sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang diterapkan, yaitu Gallery Walk, sehingga dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Keberhasilan model pembelajaran Gallery Walk juga telah dibuktikan

oleh Fitri Dengo (2018), yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Gallery Walk dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPA yaitu dari pra siklus hanya 8 siswa atau 47% yang mampu setelah tindakan siklus I meningkat menjadi 11 orang siswa atau 53% dilanjutkan pada tindakan siklus II meningkat lagi menjadi 13 siswa telah mencapai hasil belajar sesuai dengan KKM. Dengan pembelajaran seperti ini diharapkan akan lebih mendhidupkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran serta menghasilkan hasil belajar siswa yang tinggi memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal yang diharapkan.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Gallery Walk dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 16 Cellu Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Hal ini dibuktikan dari nilai ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 67% dengan kategori cukup (C) dan mengalami peningkatan nilai ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 89% dengan kategori baik (B).

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M & Warhamni, S. (2018). Sikap Cara Belajar dan Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1). 49-58.
- Amalia Trian, (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Unsur dan Sifat-Sifat Bangun Datar Menggunakan Model *Gallery Walk* Kelas III SDN 24 Palembang
- Amran, M., Nurfatima., & Jafar, M.I. 2022. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe The Power of Two dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 22 Jeppe'e Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Arikunto, Suharsimi. (2021), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara
- Aris, Shoimin. (2016). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurukulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Damayanti, P. O. 2021. Efektivitas media video berbasis powerpoint dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar tema 7 subtema 3 di kelas IV B minu ngigas waru. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Deri Puspita Sari (2017) Pengaruh Metode Pembelajaran *Gallery Walk* Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMP Inshafuddin Banda Aceh, *Skripsi, Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry*, h. 14.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajriah, N., & Sari, D. (2016). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis

- Siswa pada Materi SPLDV melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Think-Pair-Share* di Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Fauziah, A., Rosnaningsih., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*.
- Firdaus, Moh Ihsan. (2019) Analisis Nilai Ketekunan Belajar Yang Terkandung Dalam Al Qur'an Surat Al Muzammil Ayat 1-8 (Kajian Tafsir Al Azhar). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Fitri Dengo. (2018). Penerapan Metode *Gallery Walk* dsudjanalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 6.
- Jamil, H. (2014). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *Journal of Economic and Economic Education*, 2, 85-98. *Economic Education*, 2, 85-98.
- Lefudin. (2017). Belajar dan Pembelajaran dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran. Yogyakarta : DeePublish.
- Marini. (2015). Efektifitas Penggunaan Model *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Tarakan.
- Marlina, L., & Solehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*.
- Muniroh. (2014). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pengolahan Data Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Gallery Walk* di Kelas Vi B Mi. *Skripsi*. Semarang: Iain Walisongo.
- Nana Sudjana. (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung.
- Nining Kurniasih, Mastina. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Gallery Walk* untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Kelas IV MI El-Ziyan pada Mata Pelajaran IPS (*Skripsi*). Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah.
- Novita Fika Alya, (2023). Penerepana Model Pembelajaran *Gallery Walk* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Luas di Kelas IV Sekolah Dasar. S1 thesis, Universitas Jambi.
- Noviyanti, Deby. (2017). Pengaruh Metode *Gallery Walk* terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Biologi SMA Muhammadiyah 2 Palembang. *Skripsi*. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Parwoto, dkk. (2023). Pedoman Penulisan Skripsi. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2022 tentang Standar Pendidikan Guru.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.*

- Priansa,. (2017). Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran.Bandung: Pustaka Setia
- Rahman, H. A., Hudha, M. N., & Kumala, F. N. (2022). *Konsep Dasar IPA*. Malang: Kanjuruhan Press.
- Rahman, S. (2021) . Pentingnya Motivasi belajar dalam Meningkatkan hasil Belajar. Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November,289–302.
- Salafiah, I. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas Iv Mi Guppi Gemaharjo Iii Watulimo Trenggalek.
- Salmi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif tipe The Power of Two* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2. SMA Negeri 3 Palembang. *Jurnal Profit*.
- Samatowa Usman. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks
- Slameto, (2015.) Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ed.2.,cet.). Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno, (2021). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran. Malang: Ahlimedia Press
- Tipa Sari utama, (2017). Penerapan Metode *Gallery Walk* dengan Pendekata Inkuri pada pembelajaran Biologi Materi Sistem Pernapasan pada Siswa SMP N 3 Batusangkar. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Biologi IAIN Batusangkar. Batusangkar.
- Uno,Hamzah B & Mohamad Nurdin. (2014). Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyuni, Sri. (2015). Penggunaan Literasi IPA dengan Metode *Gallery Walk* dalam Materi Alat Indera Peraba Manusia (Kulit) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Semester I MI Miftahul Ulum Genuk Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.*Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam WalisongoSemarangura.
- Wahyuningsih, Endang Sri. (2020) Model Pembelajaran *Mastery Learning* Upaya Meningkatkan Keaktifan